

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian hukum ini menggunakan metode pendekatan normatif-empiris yakni peneliti tidak saja berusaha mempelajari pasal-pasal perundang-undangan, pandangan pendapat para ahli dan menguraikan dalam skripsi atau karya penelitian ilmiahnya, tetapi juga menggunakan bahan-bahan yang sifatnya normatif itu dalam rangka mengolah dan menganalisis data-data dari lapangan yang disajikan sebagai pembahasan.¹ Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis kualitatif, yakni data-data yang disusun dalam kata-kata atau kalimat-kalimat. Metode ini bertujuan untuk memberi gambaran secara sistematis yang berupa fakta dan karakteristik obyek dan subyek yang diteliti secara tepat.

Adapun jenis penelitian ini termasuk penelitian *field research*. Sedangkan jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu dengan melakukan *field research*.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping meneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data.

¹ Hilman Hadikusuma, *Metode Pembuatan Kertas atau Skripsi Ilmu Hukum*, (Bandar Lampung: Mandar Maju, 1995), h.63.

Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecilkecilnya.²

Karenanya peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Lexy, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.³

Berdasarkan pada pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti, disamping sebagai instrument juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Karena kedalaman dan ketajaman dalam

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 1.

³ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000), h.168.

menganalisis data tergantung pada peneliti. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang telah terjadwal.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian mengambil tempat di Pengadilan Agama Kabupaten Karawang yang beralamat jln. Jenderal Ahmad Yani No.53, Karang Indah, Nagasari, Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena peneliti setelah melaksanakan observasi juga wawancara dengan salah satu Hakim Pengadilan Agama Kabupaten Karawang bahwa dari tahun 2018-2020 tingkat permohonan dispensasi nikah di pengadilan agama kabupaten karawang terjadi peningkatan, akhirnya dari sini peneliti merasa tertarik untuk meneliti terkait permohonan tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data dari sebuah penelitian adalah subyek dari mana data yang diperoleh peneliti⁴ yakni, sebagai berikut:

- a. Sumber data primer adalah berkas-berkas yang berkaitan dengan 30 penetapan Dispensasi Nikah yang terdapat pada tahun 2019-2021. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara terhadap salah satu hakim di Pengadilan Agama Kabupaten Karawang.

⁴ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), h. 51.

- b. Sumber data sekunder (data pendukung) adalah data untuk melengkapi data primer di peroleh dari studi kepustakaan dengan mengkaji dan menelusuri literatur yang relevan baik berasal daribuku-buku, kitab fiqih, majalah, jurnal-jurnal, dan lain-lain yang berkaitan dengan pembahasan yang dikaji.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling tepat dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Hardani, dkk, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, di antaranya sebagai berikut:

- a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan dan pencarian informasi secara langsung di lapangan. Menurut Raco, Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam pengertian psikologi, observasi atau pengamatan, meliputi kegiatan pemantauan, pemerhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁵

Proses observasi dilaksanakan secara langsung oleh peneliti, yakni dengan metode menganalisis secara langsung baik itu dari pandangan hakim maupun dari berbagai buku dan Undang-undang. Pengamatan ini dilakukan

⁵ Muhammad Kurnia Mardhika & Beti Malia Rahma Hidayati.th.2020.

dengan menggunakan alat bantu seperti media sosial, alat tulis, camera, dan lain sebagainya dalam rangka melakukan pengamatan. Peneliti langsung terjun ke lingkungan Peradilan Agama atau dilokasi penelitian, mengamati, dan memperhatikan segala hal yang berkaitan dengan judul yang dilakukan peneliti.

b. Wawancara

Wawancara adalah interaksi antara dua orang dalam rangka menggali informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Wawancara juga bisa diartikan rangkaian tanya jawab lisan antara dua orang atau dua belah pihak secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu.⁶ Percakapan itu dilakukan oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yaitu Hakim di Pengadilan Agama Kabupaten Karawang.

Konsep Tanya jawab diterapkan peneliti guna melengkapi data-data yang diperoleh dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan valid terkait bagaimana upaya wanita karir dalam mewujudkan fungsi keluarga. Wawancara yang akan dilaksanakan oleh peneliti beragam sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam mengumpulkan data secara valid.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku, majalah, presentasi, notulen

⁶ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pusrtaka Ilmu, 2020), h. 137.

rapat, agenda, foto dan sebagainya.⁷ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang dapat didokumentasikan, ataupun sebagai bukti penguat bahwa peneliti telah benar-benar melakukan proses penelitian di Pengadilan Agama Kabupaten Karawang.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data, memilah-milah data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dan menafsirkannya menjadi sebuah kesimpulan yang tepat dan terangkai. Analisis juga berarti mengolah data, mengorganisir data, memecahkannya dalam unit-unit yang lebih kecil, mencari pola dan tema-tema yang sama.⁸ Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dikelompokkan sesuai dengan penelitian dan diteliti serta di evaluasi keabsahannya. Setelah itu diseleksi dan diolah lalu dianalisa sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku untuk melihat kecenderungan yang ada. Analisa data termasuk penarikan kesimpulan dilakukan secara kualitatif, sehingga di harapkan memberikan solusi dan jawaban atas permasalahan dalam penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Nasution menjelaskan, proses validitas data merupakan pembuktian apakah data yang telah diamati oleh peneliti tersebut sesuai dengan fakta atau kenyataan sebenarnya di lapangan. Dan apakah penjelasan dari data penelitian ini sesuai

⁷ Sugiono. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 236

⁸ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya* , h. 122.

dengan kenyataan yang terjadi atau tidak.⁹ Metode yang penulis pilih dalam pengecekan keabsahan data adalah model triangulasi data. Yaitu dengan mencari data lain sebagai pembanding dari data yang sudah ada. Orang yang terlibat dapat dimintai keterangan lebih lanjut tentang data yang diperoleh. Jika triangulasi pada aspek metode, maka perlu melakukan peninjauan ulang metode yang digunakan seperti dokumentasi, observasi, dan catatan lapangan¹⁰.

Peneliti dalam hal ini menggunakan sumber sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

- a. Tahap prapenelitian atau tahap sebelum terjun ke lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan seminar proposal penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, mencakup kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- c. Tahap analisis data, mencakup pengorganisasian data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan pemberian makna.

⁹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Trasiu, 1996), 105.

¹⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 170

d. Tahap penulisan laporan, mencakup kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaiki hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan mengikuti ujian munaqosah skripsi.¹¹



¹¹ Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Thesis Bisnis, t.t.*, 36.